

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagasan mengenai bank yang menggunakan sistem bagi hasil telah muncul lama, hal ini ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang keberadaan Bank Islam, misalnya Anwar Qureshi, Naeim Siddiqi dan Mahmud Ahmad. Kemudian uraian yang lebih terperinci tentang gagasan itu ditulis oleh Maududi.¹ Sejarah perkembangan bank syariah modern tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940, yaitu upaya pengelolaan dana jamaah haji secara non konvensional. Rintisan bank syariah lainnya adalah dengan berdirinya *Mit Ghamr Lokal Saving Bank* pada tahun 1963 di Mesir oleh Ahmad el-Najar. Empat tahun kemudian bank ini membuka Sembilan cabang dengan nasabah sekitar satu juta orang, namun pada tahun 1967 bank ini tutup karena adanya persoalan politik, dan kemudian diambil alih oleh *National Bank Of Egypt* dan *Central Bank Of Egypt*, tetapi tidak lagi beroperasi sebagai bank tanpa bunga.²

Bank syariah pertama yang lahir di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) tepatnya pada tahun 1991. Sebenarnya, sebelum BMI didirikan, perbankan non-bank

¹ Nurul Muyasaroh, 'Eksistensi Bank Syariah Dalam Perspektif Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5.2 (2022), 12–31 (h.20)

² Nurul Muyasaroh (h.20)

lembaga yang menerapkan sistem syariah juga didirikan. Keberadaan lembaga-lembaga syariah tersebut adalah diapresiasi oleh masyarakat yang kemudian mendapatkan regulasi dukungan, memperkuat posisi politik syariah hukum perbankan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan yang menetapkan adanya dua sistem perbankan di negara, mereka adalah sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan Islam atau sering dikenal dengan perbankan syariah.³

Sejarah memiliki peranan penting dalam masyarakat. Dengan sejarah kita bisa mengetahui kejadian di masa lampau begitupun dengan mempelajari sejarah perbankan syariah kita bisa mengetahui kejadian/peristiwa sampai bisa berdiri bank-bank syariah di Indonesia seperti saat ini. Dengan sejarah ini kita tidak sekedar mengingat data-data dan fakta-fakta yang ada tetapi lebih memaknai dengan mengetahui mengapa peristiwa tersebut terjadi. Tugas akhir ini mengambil tema sejarah perbankan syariah di Indonesia, penulis ingin menjabarkan apa saja yang terjadi di masa lalu dan permasalahan apa saja yang dihadapi bank syariah hingga bisa seperti sekarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

³ Wahyuni Sri and Rizqy Kurniawan Rachmad, 'Sejarah Perbankan Syariah Di Indonesia', Al-Ibar: Artikel Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, 1.8.5. (2022), 1–21 (h.6)

1. Bagaimana proses terbentuknya bank syariah pertama di Indonesia?
2. Bagaimana kelanjutan bank syariah setelah muncul bank syariah pertama tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan tulisan ini di buat untuk memberi pengantar bagi sejarah bank islam di Indonesia dengan pembahasan utama mengenai sejarah terbentuknya bank syariah di Indonesia. Dan juga dibuat untuk lebih mengenal seperti apa itu perbankan syariah dan bagaimana dia terbentuk di Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis untuk pengembangan dan pengetahuan, yaitu diharapkan hasilnya dapat menambah wawasan masyarakat luas mengenai sejarah bank syariah di Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

Untuk penulis penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan

pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami aplikasi dan teori-teori yang selama ini dipelajari. Diharapkan juga hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar atau sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.⁴

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Fuad Rofi'udin yang berjudul Sejarah Perkembangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 1991-2002. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *historis prespektif sinkronis-diakronis*. Dalam penelitian ini menggunakan teori Ibn Khaldun, Progresif-linear. Hasil dari penelitian ini adalah Perkembangan Bank Muamalat baik dari sisi kebiakan pemerintah, produk yang ditawarkan, dan jumlah kantor jaringan mengalami kemajuan dan menunjukkan catatan pertumbuhan yang baik, khususnya sejak diberlakukanya UU N0. 10 Tahun 1998 tentang perbankan perubahan atas UU

⁴ Azizahtur Rohmi dkk, ' Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Maron Kabupaten Probolinggo)',Jurnal Kewarganegaraan, 7.1 (2017), 863-871 (h.865)

No. & Tahun 1992. Adanya perubahan undang-undang tersebut pemerintah memberikan izin kepada bank konvensional untuk membuka kantor cabang khusus dalam melaksanakan kegiatan operasional menggunakan prinsip syariah dan memberikan izin kepada masyarakat untuk mendirikan bank berdasarkan prinsip syariah. Semenjak berlakunya kebijakan tersebut, selain perkembangan produk dan akad, Bank Muamalat Indonesia juga mengalami perkembangan pada kantor operasional.⁵ Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas perkembangan bank muamalat Indonesia. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah fokus penelitian sebelumnya adalah sejarah bank muamalat sedangkan fokus penelitian ini bukan hanya pada sejarah bank muamalat saja melainkan terdapat beberapa bank lain juga.

Kedua, penelitian yang dilakukan Andrew Shandy Utama yang berjudul perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa prakarsa mengenai pendirian bank syariah di Indonesia mulai dilakukan sejak tahun 1990 oleh Majelis Ulama Indonesia, yang diwujudkan dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada

⁵ Fuad Rofi'udin, 'Perkembangan Sejarah Bank Muamalat Indonesia Tahun 1991-2002', (Skripsi, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021), h.77-78

tanggal 1 November 1991. Perkembangan awal perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional direspon dengan cepat oleh pemerintah dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Selain menjadi kehancuran bagi sistem perbankan nasional, krisis ekonomi yang terjadi tahun 1998 juga menjadi titik tolak perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Beberapa bank konvensional mulai mengembangkan usahanya dengan mendirikan bank syariah. Merespon perkembangan perbankan syariah yang signifikan dalam sistem perbankan nasional, maka pada tanggal 16 Juli 2008 disahkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagai landasan hukum tersendiri bagi bank syariah di Indonesia.⁶ Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya hanya mengangkat materi seputar lingkup perkembangan perbankan syariah saja sedangkan penelitian ini mengangkat materi yang lebih luas dari perkembangan perbankan syariah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

⁶ Andrew Shandy Utama, 'Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia', *Unes Law Review*, 2.3 (2020), 290-298 (h.297)

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.⁷ Menurut M. Nazir, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh daribuku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll).⁸

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa,

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi cet.10 (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h.31

⁸ M. Nazir, *Metode Penelitian*, Edisi (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), h.27

aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.⁹

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni sumber yang di ambil dari buku atau jurnal yang mendukung atau menyangkut dengan materi peneliti untuk melengkapi isi buku.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan. Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat diruang kepustakaan seperti buku, jurnal, naskah, dokumentasi dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi Cet. IV, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2008), h.60

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif yakni pengumpulan data naratif berupa kata istilah tertulis ataupun data lainnya, proses analisis data dimulai dari meninjau semua data yang ada lalu mengambil dan menetapkan data-data mana saja yang di butuhkan. Selanjutnya hasil dari kajian Pustaka tadi akan di olah dengan menghadirkan teori yang ada lalu di bandingkan dengan kenyataan yang ada dilapangan guna untuk menyimpulkan hasil dari penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Pemaparan dalam penelitian ini terbagi menjadi tujuh bagian yang menjelaskan rangkai pembahasan dari bab 1 hingga bab 7. Peneliti menjabarkan ketujuh bab untuk mempermudah pemahaman dan penulisan.

BAB I: Pendahuluan, bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Memuat tentang pengertian bank syariah dan konvensional, persamaan dan perbedaan bank syariah dan konvensional serta kelemahan dan kelebihan bank syariah

BAB III: Memuat tentang lembaga-lembaga bank syariah, apa saja jenis unit usaha syariah, serta menguraikan tentang BPRS.

BAB IV: Memuat tentang prinsip dasar bank syariah yang terdiri dari 7 prinsip, serta memaparkan prinsip bagi hasil, jual beli, sewa menyewa, ekonomi Islam dan prinsip apa saja yang dilarang dalam operasional perbankan syariah.

BAB V: Memuat tentang latar belakang bank syariah serta awal mula munculnya bank pertama di Indonesia dilengkapi dengan kemunculan bank-bank syariah lain setelahnya.

BAB VI: Memuat tentang perjalanan berkembangnya bank syariah dari masa ke masa dan pengembangan kelembagaannya, kebijakan tentang bank syariah serta regulasinya.

BAB VII: Memuat tentang kontribusi bank syariah terhadap ekonomi masyarakat, peran perbankan syariah dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

BAB VIII: penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Selain itu dalam bab ini disampaikan pula saran yang diberikan oleh penulis terkait penelitian yang telah dilakukan.